

PERANCANGAN INTERIOR THE PAPANDAYAN HOTEL DI JL. OTTO ISKANDARDINATA BANDUNG DENGAN PENDEKATAN IDENTITAS HOTEL

INTERIOR DESIGN OF THE PAPANDAYAN HOTEL AT JL. OTTO ISKANDARDINATA BANDUNG WITH THE HOTEL IDENTITY APPROACH

Kinanti Febrianti¹, Uly Irma Maulina Hanafiah², Fernando Septony Siregar³

^{1,2,3} Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu –
Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257

kinantifebrianti@student.telkomuniversity.ac.id, ulyirmaulinafia@telkomuniversity.ac.id,
fernandosiregar@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Hotel merupakan fasilitas yang dibutuhkan oleh para wisatawan. Karena Kawasan Otto Iskandardinata kawasan padat dengan pebisnis, perdagangan dan perbelanjaan dengan karakter yang simple, praktis, dan bebas sehingga menjadi alasan pembangunan Hotel bisnis. Hotel Bisnis adalah hotel yang ditujukan untuk orang-orang yang menginap dalam waktu yang singkat. The Papandayan Hotel merupakan hotel bisnis bintang lima. The Papandayan Hotel memiliki Brand Identitas The Papandayan Hotel, dengan tagline “A Balance In Life” yang berarti keseimbangan antara bekerja dan beristirahat. The Papandayan Hotel memiliki tagline “A Balance In life” yang berarti keseimbangan antara bekerja dan beristirahat. Untuk mendukung campaign ini The Papandayan Hotel yang menyelenggarakan pangelaran jazz, kemudian ingin mejadikan hotel yang unik dan menjunjung tinggi nilai keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan. Branding yang kuat dapat menarik wisatawan dan pebisnis untuk berkunjung. Berdasarkan visi misi The Papandayan ingin mejadikan hotel yang unik dan menjunjung tinggi nilai keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan. Namun, pada saat survey pengkayaan yang ada saat ini serta visi misi ingin menjadikan hotel yang unik belum terselenggarakan. Pengkayaan classic eropa belum menginterpretasikan keunikan dari hotel saat ini. Tujuan dari perancangan ini adalah untuk membuat suasana interior hotel menjolkan sisi keunikan.

Kata kunci : Bandung; Branding; Hotel Bisnis; Jazz.

Abstract: Hotels are facilities needed by tourists. Because the Otto Iskandardinata area is a densely populated area with businessmen, trade and shopping with a simple, practical and free character, this is the reason for the development of business hotels. Business Hotels are hotels intended for people staying for a short period of time. The Papandayan Hotel is a five-star business hotel. The Papandayan Hotel has the Brand Identity of The Papandayan Hotel, with the tagline "A Balance In Life" which means a balance between work and rest. The Papandayan Hotel has a tagline "A Balance In life" which means a balance between work and rest. To support this campaign, The Papandayan Hotel, which organizes jazz performances, then wants to make a hotel that is unique and upholds the values of sustainability and environmental management. Branding can attract tourists and business people to visit. Based on the vision and mission of The Papandayan, we want to make a hotel that is unique and upholds the values of sustainability and environmental

management. However, at the time of the current survey and the vision and mission of wanting to make the hotel unique, it had not been carried out. The classic European style has yet to interpret the uniqueness of the current hotel. The purpose of this design is to make the hotel's interior atmosphere highlight the unique side

Keywords: Bandung; Branding; Bussines Hotel; Jazz.

PENDAHULUAN

Bandung sebagai pusat kegiatan di Jawa Barat memiliki peran penting dalam sektor pariwisata merupakan kota strategis dalam berbisnis. Hal ini menyebabkan banyaknya wisatawan dan pelaku usaha yang datang untuk menginap sementara, akibatnya dibutuhkan fasilitas menginap yang membuat banyaknya hotel yang dibangun. Hotel merupakan fasilitas yang dibutuhkan oleh para wisatawan. Terjadinya aktivitas sosial diruang publik berkaitan erat dengan keadaan fisik lingkungannya (Siregar, F., Tanaka, C., Marthin. A, 2021). Kawasan Otto Iskandardinata kawasan padat dengan aktivitas bisnis, perdagangan dan perbelanjaan. dengan karakter yang simple, praktis, dan bebas sehingga menjadi alasan pembangunan Hotel bisnis.

Berdasarkan hasil survey Hotel kawasan di sekitar Jl. Otto Iskandardinata sampai Jl. Suniaraja terdapat Hotel Gino Feruci bintang empat, Pasar Baru *Square* bintang tiga, dan Kedaton Hotel Bintang tiga sehingga belum adanya hotel bisnis bintang lima di Jl. Otto Iskandardinata yang menawarkan kegiatan bisnis dan sekaligus entertainment ke dalam bangunannya. Letak tapak yang dikelilingi oleh perkantoran, dan daerah pusat perdagangan dan perbelanjaan yaitu jam, sepatu, tas, alat elektronik, dan tekstil sebagai dagangan andalannya dapat dimanfaatkan sebagai potensi untuk menarik orang-orang yang berbisnis dikawasan tersebut untuk menginap di hotel.

Branding menurut Julita et., al (2013) adalah cara untuk meningkatkan loyalitas dan kesaran pelanggan. Salah satu brand yang telah bertahan lebih dari 30 tahun menyediakan hotel fasilitas bisnis bintang lima yaitu The Papandayan Hotel. The Papandayan merupakan salah satu hotel terkenal yang memiliki visi dan misi untuk menjadi hotel yang unik dan menjunjung tinggi nilai keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan. Namun, pengayaan yang ada saat ini serta visi misi ingin menjadikan hotel yang unik belum terselenggarakan. Untuk itu perlu dilakukannya new design dengan pendekatan identitas hotel. Tujuan Perancangan adalah untuk membuat suasana interior hotel menjolkan sisi keunikan dari ciri khas The Papandayan Hotel yaitu sebagai hotel yang menyelenggarakan pagelaran

musik jazz di Bandung dan misi The Papandayan hotel yang menjunjung tinggi keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penulisan ini dengan cara pendekatan implementasi desain yang akan dibuat. Data terkait berupa data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari observasi existing tapak dan data sekunder berasal dari studi literature & jurnal. Hasil dari konsep desain akan menghasilkan desain akhir berupa gambar kerja, 3D modeling.

HASIL DAN DISKUSI

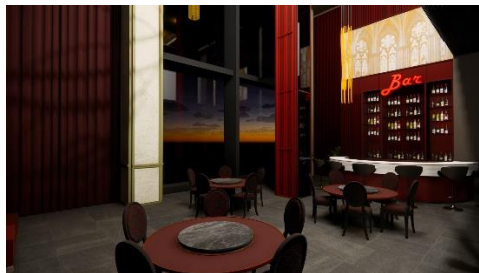
Hasil dari pendekatan identitas The Papandayan Hotel terdapat beberapa aspek antara lain ada di tabel berikut ini:

Tabel 1. Pendekatan identitas The Papandayan Hotel	
Pendekatan	The Papandayan Hotel
Pendekatan Desain	 Pendekatan desain yang akan digunakan pada perancangan baru The Papandayan hotel adalah pendekatan Identitas dari The Papandayan Hotel. Pendekatan branding ini berdasarkan teori brand dari Kim Kuhteuble dan juga The Papandayan Hotel. The Papandayan Hotel memiliki tagline “ A Balance In life” yang berarti keseimbangan anatara bekerja dan beristirahat.
Pendekatan Brand	Berikut merukan tiga aspek interior branding menurut Kim Kuhteubl (Kuhteubl, 2016) yaitu, Aspek <i>clear vision</i> berkaitan dengan visi dan misi, Aspek <i>unique story</i> pesan unik dari sebuah ruangan, Aspek <i>energy</i> berikaitan dengan keindahan visual, dan fasilitas ruang. Pendekatan branding dilakukan pada visi, misi, dan ciri khas adari The Papandayan Hotel. Visi : Menjadi hotel bintang lima terbaik di Bandung dengan karakter unik. Misi : Menjadi hotel dengan pelayanan yang baik.

Music Jazz	Pendekatan identitas dengan menggunakan atau memanfaatkan “Music Jazz” dengan cara interior desain yang dibuat secara klasik sesuai tema tahun dari music jazz.
Logo	logo atau brand identity adalah sebuah tanda langsung tidak menjual, tetapi memberikan suatu identitas yang menjadi alat pemasaran yang sinifian, bahwa logo dapat membedakan suatu produk atau jasa dari kompetitornya.
Teori Metafora	Terdapat tiga kategori metafora pada rujukan buku “<i>Poethic Of Architecture</i>” yaitu <i>Intangible Methapor</i> , <i>Tangible Methapor</i>, <i>Combined Methapor</i> . Jenis metafora yang dipakai pada perancangan ini yaitu <i>Tangible Methapor</i> yang diambil dari bentuk bentuk note music, dan alat musik jazz sebagai ciri khas dari The Papandayan Hotel.
Teori Sustaniable (Keberlanjutan)	Bangunan berkelanjutan adalah dimana dalam perencanaan, pengembangan, pengoperasian dan pemeliharaan dalam aspek – aspek melindungi, menghemat, mengurangi penggunaan sumber daya alam, menjaga kualitas bangunan yang baik dan kualitas udara dalam ruangan, dan memperhatikan kesehatan penghuni yang berlandaskan prinsip pembangunan berkelanjutan (DF Asharsinyo, UIM Hanafiah, 2014). Teori pendekatan ini dilihat dari aspek bangunan The Papandayan Hotel yang sudah memiliki bangunan bagus dan layak sebagai hotel bintang 5. Seperti pencahayaan, keramik marmer, desain interior dan fasilitas yang lengkap.

Proyek Desain

Tema Perancangan



Gambar 1. Tema perancangan
Sumber: Pribadi

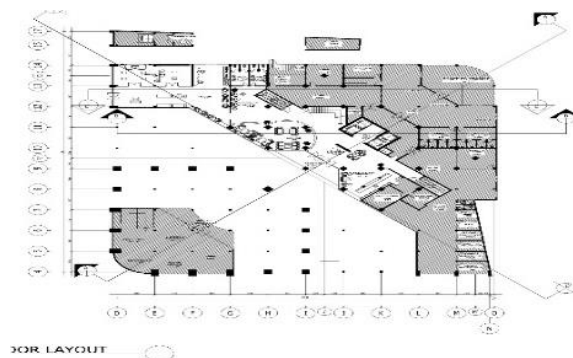
Tema yang diambil pada perancangan ini adalah “jazz” karakter musik jazz yang diambil secara umum dihadirkan dalam hotel ini yaitu santai, *romantic* dengan suasana yang hangat. Dan juga menawarkan suasana classic modern dengan pendekatan identitas the papandayan hotel. Melalui tema “jazz” pada perancangan ini diimplementasikan melalui konsep visual yang didukung dengan pendekatan identitas. Suasana yang diharapkan pada The Papandayan Hotel dapat memunculkan karakteristik hotel dengan menciptakan suasana jazz dengan pegayaan classic yang melekat dengan citra musik jazz .



Gambar 2. Tema Perancangan
Sumber: Pribadi

Menurut Arliana & Nugroho (2021), bahwa memang terbukti konsep desain dalam suatu perancangan mempengaruhi keamanan dan kenyamanan bagi pengguna. Konsep visual yang baik sesuai dengan identitas hotel The Papandayan dengan menerapkan warna coklat, gold serta dengan penggunaan warna seperti putih, *baige*, abu-abu, merah, dan hitam untuk menaplikan konsep pada ruangan. Selain itu penerapan pada pendekatan identitas dapat dicapai dalam memimplentasikan bentuk garis bentuk ini diambil dari irama “swing” yang dimplementasikan menjadi bentuk begelombang karena musik jazz memiliki irama yang mengayun, dan tranformasi bentuk dari alat musik jazz yang di implementasikan pada pola lantai, dinding, dan bentuk furniture.

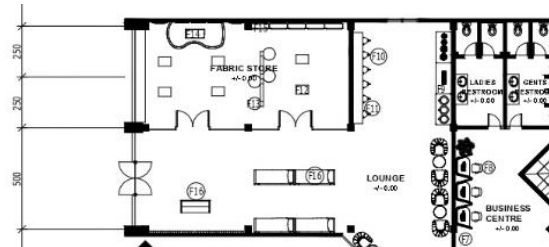
Konsep Organisasi Ruang



Gambar 3. Layout ground floor

Sumber: Pribadi

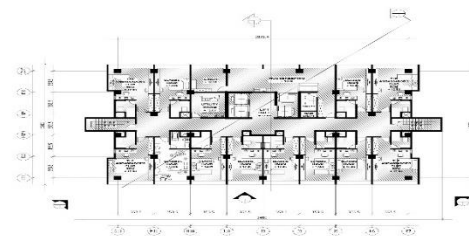
Sirkulasi yang digunakan pada hotel ini adalah sirkulasi radial dan linear.



Gambar 4. Area bisnis lantai dasar

Sumber: Pribadi

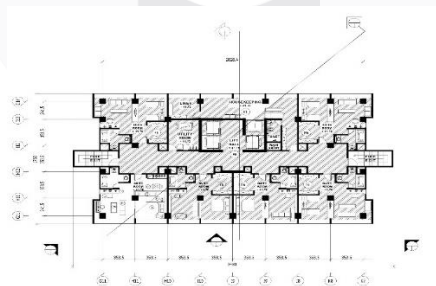
Fasilitas yang berada pada lantai dasar yaitu lounge, dan area bisnis seperti business centre, dan fabric store.



Gambar 5. Layout 3rd a floor

Sumber: Pribadi

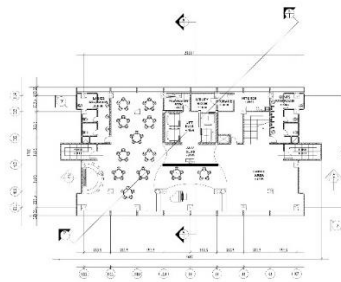
Pada lantai 3A yang merupakan area kamar bertujuan untuk memudahkan tamu hotel menemukan kamar yang dituju. Pada lantai 3A terdapat tipe kamar classic room yang merupakan tipe terendah dari hotel ini dan juga terpadat tipe The Ambassador' Club.



Gambar 6. Layout 11 floor

Sumber: Pribadi

Pada lantai 11 menerapkan organisasi linear digunakan bentuk yang disusun secara berurutan sehingga memudahkan tamu menemukan kamar. Pada lantai 11 ini terdapat kamar tipe suite room.



Gambar 7. Layout 12 - B Floor
Sumber: Pribadi

Pada lantai 12 – B menerapkan organisasi ruang terpusat yang merupakan suatu ruang sentral yang dominan, yang dikelilingi oleh sejumlah ruang sekunder yang dikelompokkan (Ching, 2007). Pada lantai ini merupakan fasilitas jazz club yang menawarkan live music jazz dan bar terdapat juga area dansa di sebelah kanan agar dapat menikmati musik jazz dengan berdansa.

Penerapan Konsep Pada Ruang



Gambar 8. Lobby
Sumber: Pribadi

Pada lantai dasar terdapat lobby. Pada lobby juga disediakan lounge yang dapat digunakan untuk dapat bekerja, duduk atau bertemu dengan klien selain itu disediakan juga fasilitas business centre untuk tamu yang membutuhkan komputer. Beberapa konsep pada lobby :

1. Konsep bentuk : didominasi dengan bentuk irama aliran “swing” jazz.
2. Konsep warna : palet coklat dan gold dari logo hotel
3. Konsep material : granit, dan profile aluminium pada dinding.
4. Konsep furniture : loose furniture dan built in
5. Konsep pencahayaan : alami dan buatan lampu LED
6. Konsep penghawaan : AC central



Gambar 9. Fabric store
Sumber: Pribadi

Pada lantai dasar terdapat fabric store sebagai aktivitas bisnis perdagangan di Jl. Otto Iskandardinata yang paling populer. Berikut beberapa konsep fabric store:

1. Konsep bentuk : didominasi dengan bentuk geometris.
2. Konsep warna : pallet putih
3. Konsep material : kayu, granit
4. Konsep furniture : fasilitas duduk bentuk note musik
5. Konsep pencahayaan : alami dan buatan lampu LED
6. Konsep penghawaan : AC central



Gambar 9. Layout Classic Room
Sumber: Pribadi

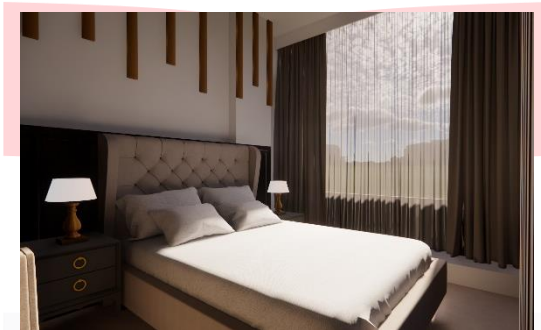
Kamar Papandayan Hotel memiliki beberapa konsep antara lain:

1. Konsep bentuk : didominasi dengan bentuk keyboard piano, dan biola
2. Konsep warna : cream dan coklat
3. Konsep material : karpet, dan wood wool merupakan material ramah lingkungan yang berasal dari potongan kayu.
4. Konsep furniture : bentuk meja transformasi bentuk dari biola



Gambar 10. Transformasi bentuk Furniture
Sumber: Pribadi

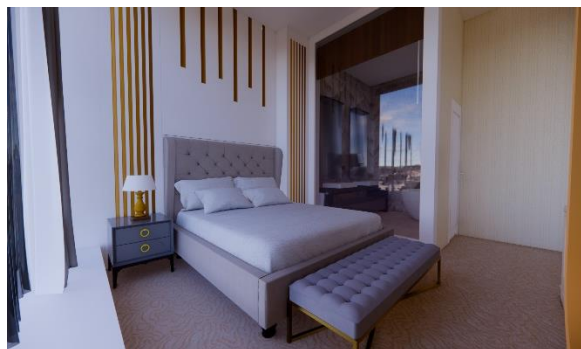
5. Konsep pencahayaan : alami dan buatan lampu LED
6. Konsep penghawaan : AC central



Gambar 11. Layout suite room
Sumber: Pribadi

Konsep perancangan kamar dengan tema jazz sebagai ciri khas dari The Papandayan Hotel dengan gaya classic modern. Berikut beberapa konsep yang ada di suite room:

1. Konsep bentuk : didominasi dengan bentuk keyboard piano, dan gitar
2. Konsep warna : cream dan coklat
3. Konsep material : karpet, kayu, dan wood wool
4. Konsep furniture : loose furniture dan built
5. Konsep pencahayaan : alami dan buatan lampu LED
6. Konsep penghawaan : AC central



Gambar 12. Presidential suite room

Sumber: Pribadi

Fasilitas kamar presidential suite room pada hotel ini memiliki living room, dining tabel ,kitchen, dua kamar, ranjang king size, LED tv, working space, sofa, mini bar, dan dua kamar mandi. Konsep perancangan kamar dengan tema jazz sebagai ciri khas dari The Papandayan Hotel dengan gaya classic modern. Berikut beberapa konsep yang ada di presidential suite room:

1. Konsep bentuk : didominasi dengan bentuk keyboard piano
2. Konsep warna : cream dan coklat
3. Konsep material : karpet, granit, dan kayu
4. Konsep furniture : loose furniture dan built
5. Konsep pencahayaan : alami dan buatan lampu LED
6. Konsep penghawaan : AC central



Gambar 13. Jazz Club
Sumber: Pribadi

Fasilitas jazz club yang berada pada lantai 12 hotel ini merupakan area komersil sebagai daya tarik dan juga The Papandayan Hotel yang mengadakan pagelaran music jazz. Berikut beberapa konsep yang ada di presidential suite room:

1. Konsep bentuk : geometris
2. Konsep warna : warna gelap yang diambil dari melodi
3. Konsep material : granit tile
4. Konsep furniture : loose furniture dan built
5. Konsep pencahayaan : alami dan buatan
6. Konsep penghawaan : AC central

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang perancangan hotel bisnis bintang lima di Jl. Otto Iskandardinata Bandung dengan pendekatan identitas brand The Papandayan Hotel, maka dapat disimpulkan sebagai bahwa konsep visual yang baik sesuai dengan identitas hotel The Papandayan dengan menerapkan warna coklat, gold serta dengan penggunaan warna seperti putih, *baige*, abu-abu, merah, dan hitam untuk menaplikan konsep pada ruangan dengan implementasi “swing”.

Perancangan fasilitas business centre, fabric store, jazz club (MICE) karena hotel di Jl.Otto Iskandardinata yaitu kawasan komersil yang dapat memenuhi kebutuhan pebisnis dan wisatawan, dengan penyediaan furniture yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pebisnis, dan pemilihan material dan sistem akustik yang dapat menunjang kegiatan didalamnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Perancangan ini dapat berjalan lancar atas dukungan dan masukan dari Bapak dan Ibu pembimbing, Bapak dosen penguji, serta narasumber eksternal. Terima Kasih atas dukungan data, perizinan survey, dan wawancara langsung. Serta keluarga dan teman yang sudah mendukung kegiatan ini sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arliana, A., Selma, A. N., & Nugroho, A. (2021). Konsep Open-plan pada Rumah Tinggal: Studi Kasus, Rumah di Gg.Ramdhan II 128/47, Bandung. Waca Cipta Ruang : Jurnal Ilmiah Desain Interior, 51-57.
- A.C. Antoniadis. *Poetics Of Architectural, Theory of Design*. New York: Van Nostrand Reinhold (1990)
- Ching, F. D. (2007). Bentuk, Ruang, dan Tatahan. Jakarta: Erlangga.
- DF Asharsinyo, UIM Hanafiah (2014). Research On Standard Components In Architecture For Flat And Landed House Associated With The Concept Of Eco House And Green Building. Bandung Creative Movement

Julita, Rosella, P Gogor Bangsa, and Hen Dian Yudani. 2013. "Perancangan Logo & Corporate Identity Hotel Gowin Bali." Jurnal DKV Adiwarna 1 (2): 12, <http://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/747>.

Kuhteubl, K., 2016. Branding+ interior design: visibility and business strategy for interior designers. Schiffer Publishing Limited.

Siregar, F., Tanaka,C., Marthin. A, (2021). Konsep Komunitas Arsitektur Perumahan Real Estate: Kaitannya Dengan Konsep Neighborhood dan Modal Sosial. Jurnal Arsitektur Vol.11 No.1, 41-55

